

SARI

Rendy Fitriantoro (2010) : “Tingkat Efektivitas Teknik Gulungan Depan Olahraga Gulat dalam Pertandingan Gaya Romawi-Yunani pada Porprov Jawa Tengah di Solo Tahun 2009 ”

Permasalahan dalam penelitian ini adalah berapakah tingkat efektivitas teknik gulungan depan olahraga gulat cukup efektif untuk mendapatkan nilai dalam pertandingan gaya Romawi-Yunani pada Porprov Jawa Tengah di Solo Tahun 2009 ? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas teknik gulungan depan olahraga gulat dalam pertandingan gaya Romawi-Yunani pada Porprov Jawa Tengah di Solo Tahun 2009.

Metodologi penelitian ini menggunakan metode *survey*. Populasi penelitian adalah seluruh atlet gulat gaya Romawi-Yunani peserta Porprov Jawa Tengah di Solo tahun 2009 dari berbagai kabupaten/ kota di Jawa Tengah, berjumlah 67 orang yang semuanya terbagi di dalam 10 kategori kelas yaitu kelas 45 kg, 48 kg, 51 kg, 55 kg, 60 kg, 66 kg, 74 kg, 84 kg, 96 kg, serta 120 kg. Sampel dalam penelitian ini adalah atlet gulat gaya Romawi-Yunani yang melakukan teknik gulungan depan dalam pertandingan Porprov Jawa Tengah di Solo Tahun 2009. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengolahan data menggunakan statistik deskriptif dengan rumus chi kuadrat untuk menghitung perbedaan frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Teknik gulungan depan olahraga gulat mempunyai tingkat efektivitas rendah untuk mendapatkan nilai dalam pertandingan gaya Romawi-Yunani pada Porprov Jawa Tengah di Solo Tahun 2009 karena chi kuadrat hitung = 0,286, lebih kecil dari chi kuadrat tabel = 3,841 (x^2 hitung = 0,286 < x^2 tabel = 3,841).

Saran yang penulis ajukan adalah : 1) Para atlet dan pelatih gulat harap diketahui bahwa teknik gulungan depan ternyata tidak efektif dilakukan dalam *event* di Jawa Tengah, padahal teknik gulungan depan merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh para atlet yang mempunyai nilai yang cukup tinggi jika berhasil dilakukan dalam pertandingan. Oleh sebab itu agar dalam latihan intensitas untuk latihan teknik gulungan depan bisa lebih diperhatikan pada saat latihan teknik posisi bawah maupun pada saat latihan *sparing* atas khususnya bagi atlet gulat gaya Romawi-Yunani 2) Bagi para peneliti yang akan meneliti ulang penelitian ini, sebaiknya dilakukan penelitian ulang pada kejuaraan-kejuaraan gulat yang lebih tinggi tingkatannya seperti PON atau *SEA GAMES*. Karena dengan melakukan penelitian ulang pada kejuaraan-kejuaraan gulat yang lebih tinggi tingkatannya dapat memberi gambaran yang jelas mengenai tingkat efektivitas teknik gulungan depan dan akan mempunyai nilai manfaat yang lebih tinggi pula.